

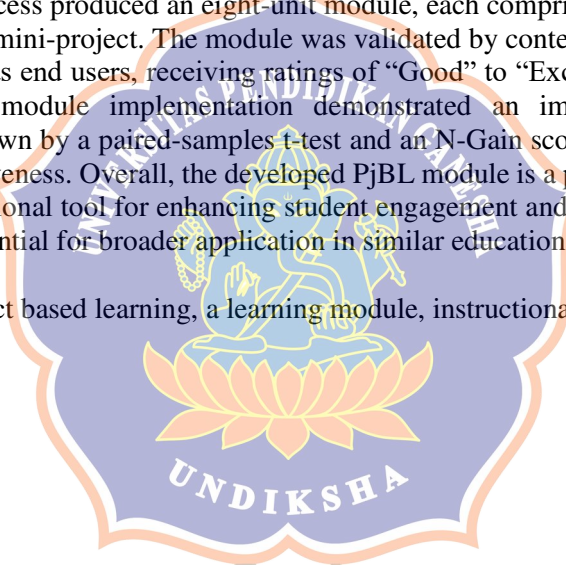
DEVELOPING A PROJECT-BASED LEARNING MODULE FOR THE INSTRUCTIONAL DESIGN COURSE

NENGAH DWI HANDAYANI

ABSTRACT

This research aimed to develop a Project-Based Learning (PjBL) module for the Instructional Design (ID) course offered to fourth-semester students of the English Language Education Study Program (ELESP) at Universitas Mahasaswati Denpasar. The study was motivated by the limited scope and overreliance on external resources in the existing ID course, which primarily emphasized lesson planning without adequately addressing broader instructional design principles. Through a comprehensive needs analysis involving both students and lecturers, the study identified essential elements for an effective module, including the integration of 21st century skills, varied assessment methods, and engaging project-based activities. Guided by the ADDIE model, the development process produced an eight-unit module, each comprising targeted objectives, subtopics, and a mini-project. The module was validated by content, language, and design experts, as well as end users, receiving ratings of “Good” to “Excellent” for usability and relevance. The module implementation demonstrated an improvement in learning outcomes, as shown by a paired-samples t-test and an N-Gain score of 57.46%, indicating moderate effectiveness. Overall, the developed PjBL module is a pedagogically sound and effective instructional tool for enhancing student engagement and mastery in instructional design, with potential for broader application in similar educational contexts.

Keywords: project based learning, a learning module, instructional design



DEVELOPING A PROJECT-BASED LEARNING MODULE FOR THE INSTRUCTIONAL DESIGN COURSE

NENGAH DWI HANDAYANI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) untuk mata kuliah Desain Instruksional (ID) yang ditawarkan kepada mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (ELESP) di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh cakupan yang terbatas dan ketergantungan yang berlebihan pada sumber daya eksternal dalam mata kuliah ID yang ada sebelumnya, yang terutama menekankan pada perencanaan pembelajaran tanpa membahas prinsip-prinsip desain instruksional yang lebih luas secara memadai. Melalui analisis kebutuhan komprehensif yang melibatkan mahasiswa dan dosen, penelitian ini mengidentifikasi elemen-elemen penting untuk modul yang efektif, termasuk integrasi keterampilan abad ke-21, metode penilaian yang beragam, dan aktivitas berbasis proyek yang menarik. Dengan berpedoman pada model ADDIE, proses pengembangan menghasilkan modul yang terdiri dari delapan unit, di mana setiap unit mencakup tujuan pembelajaran, subtopik, dan proyek mini. Modul tersebut divalidasi oleh para ahli materi, bahasa, dan desain, serta pengguna akhir, dan memperoleh penilaian dengan kategori "Baik" hingga "Sangat Baik" dalam hal kegunaan dan relevansi. Implementasi modul menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh paired-samples t-test dan skor N-Gain sebesar 57.46%, yang mengindikasikan tingkat efektivitas sedang. Secara keseluruhan, modul PjBL yang dikembangkan ini merupakan perangkat pembelajaran yang efektif dan memiliki landasan pedagogis yang kuat untuk meningkatkan keterlibatan serta penguasaan mahasiswa dalam desain instruksional, dengan potensi untuk diterapkan secara lebih luas dalam konteks pendidikan serupa.

Keywords: pembelajaran berbasis proyek, modul pembelajaran, *instructional design*